

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP MINAT
DALAM MELANJUTKAN STUDI PADA KELAS XII DI MADRASAH
ALYIAH DARUL FALAH BONGAS INDRAMAYU****Latifatul Masruroh**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email: latifah.hidayat10@gmail.com**Mujani**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email: mujani@gmail.com**Rinih**

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email: rinihrinih51@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini tentang layanan bimbingan karier yang dilakukan di sekolah dengan program-program yang dibuat oleh guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa. Peneliti menggunakan jenis penelitian berupa metode kuantitatif yang mana variabel bebas yaitu layanan bimbingan karier dilambangkan X dan variabel terikat ialah minat melanjutkan studi dilambangkan Y. Adapun populasi penelitian ini diambil dari kelas XII dengan jumlah siswa 106. Sedangkan sampel yang diambil itu 52 siswa melalui perhitungan rumus slovin. Instrumen dan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket dan skala sikap. Dan analisis data yang digunakan berupa regresi linier sederhana melalui software pengolahan data di SPSS. Kesimpulan pada penelitian ini yakni layanan bimbingan karier yang diberikan Guru BK dikategorikan sedang sebesar 67% (35 responden) dan minat melanjutkan studi dikategorikan sedang sebesar 94% (49 responden) serta uji t menunjukkan adanya pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat melanjutkan studi pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Darul Falah.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Karier, Minat Melanjutkan Studi**Pendahuluan**

Pada dasarnya setiap individu atau siswa mempunyai kecenderungan untuk dapat melanjutkan studi yang lebih tinggi yaitu ke perguruan tinggi. Apalagi pemerintah membuka peluang besar dengan menghadirkan beasiswa kepada setiap individu yang ingin melanjutkan pendidikannya, terkhusus untuk individu yang secara ekonomi kurang mampu. Menurut pendapat Slameto (dalam Noor Komari) minat ialah dorongan kecenderungan yang menetap pada diri setiap

individu untuk memperhatikan dan mengenang seluruh kegiatan yang menjadi parameter minat individu tersebut, semakin kuat dan dekatnya suatu hubungan maka akan semakin besar pula minatnya.¹ Adapun pendapat dari Winkel (dalam Noor Komari) yaitu suatu bentuk kecenderungan yang tinggal di dalam diri sendiri agar memiliki ketertarikan pada sesuatu dan muncul rasa senang di dalamnya.² Dari kedua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan minat tidak jauh-jauh dari adanya perasaan senang terhadap sesuatu pada diri subyek sehingga mengakibatkan subyek selalu memperhatikan dan teringat secara terus-menerus.

Dari sinilah Peserta didik memiliki minat untuk melanjutkan karirnya karena dengan melanjutkan pendidikannya dapat mewujudkan cita-citanya untuk memperoleh gelar sarjana agar mempunyai bekal di masa tua dan hidupnya berarti bagi dirinya sendiri serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar, akan tetapi tidak semua individu atau peserta didik memilih jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti halnya individu itu sendiri berminat untuk langsung terjun ke dalam dunia pekerjaan. Hal ini terjadi dikarenakan berbagai faktor, seperti halnya yaitu karena faktor ekonomi keluarga mereka atau faktor latar belakang dari pendidikan orang tua mereka.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan berdasarkan studi kasus di Madrasah Aliyah Darul Falah Kecamatan Bongas Indramayu. Variabel pada penelitian ini, yaitu; 1) Variabel Bebas (*Variabel Independen*) ialah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab terjadinya perubahan atau memunculkan keberadaan variabel terikat.³ Adapun variabel bebas pada penelitian ini ditandai

¹ Noor Komari P “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian orang tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang”. *Jurnal Pujangga*, vol. 1, no.2 (2015): 88, diakses, 5 Desember 2021

² Noor Komari P “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian orang tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang”. *Jurnal Pujangga*, vol. 1, no.2 (2015): 88, diakses, 5 Desember 2021

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 39

dengan lambang (X) yaitu layanan bimbingan karir. 2) Variabel Terikat (*Variabel Dependen*) ialah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dikarenakan keberadaan bebas.⁴ Pada penelitian ini variabel terikat dilambangkan dengan huruf (Y) yaitu minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pembahasan

a. Gambaran Layanan Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Studi Kelas XII Madrasah Aliyah Darul

Layanan bimbingan karir yang telah diberikan Guru BK kepada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Darul Falah, meliputi: layanan informasi (sosialisasi tentang kuliah dan kerja), penyebaran lembar pilihan minat kuliah atau kerja, klasikal (diskusi perguruan tinggi), Layanan informasi tentang perguruan tinggi melalui madding, penyampaian motivasi melalui cerita alumni-alumni yang kuliah, penyebaran lembar minat perguruan tinggi, layanan individual, support dari pihak sekolah.

Pengambilan data menggunakan angket bimbingan karir dengan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Guru BK. Adapun respon siswa kelas XII terkait layanan bimbingan karir dapat dilihat dari kategorisasi dengan menggunakan model distribusi normal melalui perhitungan secara manual. Di bawah ini menghasilkan respon sebagai berikut:

Tabel 1 Respon Siswa Terhadap Layanan Bimbingan Karier

Interval	Kategori (respon)	Layanan Bimbingan Karier	
		F	%
$X < 65$	Rendah	0	0%
$65 \leq X < 91$	Sedang	35	67%
$91 \leq X$	Tinggi	17	33%

Dari hasil tabel diatas layanan bimbingan karir pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Darul Falah dikategorikan Sedang, yakni sebesar 67% (35

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 39

responden). Adapun kategori rendah sebesar 0% dan tinggi sebesar 33%. Sedangkan gambaran secara umum minat melanjutkan studi pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Darul Falah dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2 Kategori Minat Melanjutkan Studi

Interval	Kategori	Minat Melanjutkan Studi	
		F	%
$X < 88$	Rendah	3	6%
$88 \leq X < 123$	Sedang	49	94%
$123 \leq X$	Tinggi	0	0%

Dari hasil tabel diatas minat melanjutkan studi pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Darul Falah dikategorikan sedang, yakni sebesar 94% (49 responden). Adapun kategori rendah sebesar 6% (3 responden) dan tinggi sebesar 0%.

b. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier dalam Minat Melanjutkan Studi Kelas XII MA Darul Falah

Analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana ada syarat yang harus ditempuh yaitu uji normalitas. Metode yang digunakan pada uji normalitas itu Kolmogorov Smimov dengan dasar pengambilan keputusan yakni apabila singnifikan yang didapat $> 0,05$ menunjukkan data sampel dari populasi dinyatakan berdistribusi normal. Dan apabila singnifikan yang didapat $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa data sampel dari populasi dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁵

⁵ Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yosepha "Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia". *Jurnal Ilmiah M-Progress*, vol. 10, no. 1 (2020): 3, diakses 16 April 2022.

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ardized Residual
Parameters ^{a,b}		0
	riation	675
Extreme Differences	ε	
	ε	
Statistic		
Sig. (2-tailed)		

Distribution is Normal.

Estimated from data.

Lilliefors Significance Correction.

a. The table shows a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai singnifikansi asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal. Langkah yang kedua adalah uji linearitas untuk mengetahui keberadaan hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).⁶ Adapun dasar pengambilan keputusan, yaitu; 1) Apabila nilai probabilitas > 0,05 menunjukkan hubungan diantara variabel X dengan variabel Y sehingga dinyatakan linear. 2) Apabila nilai probabilitas < 0,05 menunjukkan antara hubungan variabel X dengan variabel Y dinyatakan tidak linear.

Tabel 4 ANOVA Table

		Squares	Mean Square	F	Sig.
Melanjutkan Studi Layanan Bimbingan Karier	Groups	0			
	within Groups	9			
	Total				

⁶ Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yosepha “Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia”. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, vol. 10, no. 1 (2020): 4, diakses 16 April 2022.

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah 0,689 lebih besar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel x dan y.

Langkah ketiga adalah Uji regresi linear sederhana yang bertujuan dalam mengukur terkait ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷ berdasarkan hasil analisis uji regresi, nilai constant 43,444 sedangkan nilai layanan bimbingan karier sebesar 0,635. Hal ini menunjukkan persamaan regresi yang mana dapat ditulis sebagai berikut : $Y = a + bX$ atau $43,444 + 0,635X$ dan hasil dari output diatas, diketahui nilai t hitung = 3,003.

Langkah selanjutnya adalah melakukan Uji t (uji parsial) untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas dan variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Hipotesis pada uji t, yaitu; 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung > t tabel. 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung < t tabel. Berdasarkan hasil dari SPSS menunjukkan bahwa nilai t hitung (3,003) > t tabel (2,00958) menyatakan bahwa ada pengaruh antara layanan bimbingan karier terhadap minat melanjutkan studi di Madrasah Aliyah Darul Falah.

Penutup

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa layanan bimbingan karier yang telah diberikan Guru BK kepada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Darul Falah, meliputi: layanan informasi, layanan klasikal, informasi madding, penyampaian motivasi, penyebaran lembar minat, layanan individual, support dari pihak sekolah. Sedangkan respon siswa pada kegiatan layanan bimbingan karier ada pada kategori sedang senilai 67% (35 responden) dan minat melanjutkan studi ada pada kategori sedang sebesar 94% (49 responden). Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang diberikan Guru BK belum optimal. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang diberikan kepada siswa kelas XII menghasilkan adanya pengaruh yang terhadap minat melanjutkan studi.

⁷ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear*, (Depok: Gunadarma, 2018), 5

DAFTAR PUSTAKA

- Harlan, Johan. 2018. *Analisis Regresi Linear*. Depok: Gunadarma.
- Kemendikbud. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*. hlm.5. [www. dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id).
- Komari, P Noor. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian orang tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga 1(2). [www. journal.unas.ac.id](http://www.journal.unas.ac.id).
- Setiawan, Cruisietta Kaylana dan Sri Yanthy Yosepha. 2020. *Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia*. Jurnal Ilmiah M-Progress (10)1. www.journal.universitassuryadarma.ac.id.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.